

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF SELF-CARE MODEL FOR ELDERLY INDEPENDENCE BASED ON OREM SELF-CARE THEORY IN GG SEHAT AND PERUM 1 HEALTH CARE PONTIANAK

Introduction: Elderly tent to have deficit in cognitive and independence ability so that self-care must be done with or without others' assist. Elder inability to manage independent daily activity was a sign of self-care deficit. The aim of this study was analyze the Development of Self-Care Model For Elderly Independence Based On Orem Self-Care Theory. **Method:** This study used cross-sectional design with the sample of 124 elderly recruited from two health care area in Pontianak, through probability sampling, to wit simple random sampling. Sample were surveyed through self-report questionnaires of Self-care factor, Attitude toward behavior, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control, Intention, Self-care agent, Self-care need and independency. Statistical analyses were performed using Partial Least Square (PLS). **Result and Analysis:** Self-care agency significantly influenced elderly independence ($t = 3.177 > 1.96$) and self-care needs influenced elderly independence ($t = 4.075 > 1.96$). **Discussion and Conclusion:** The results of knowledge and social level of elderly to other elderly people have good, in doing self-care such as exercise, elderly can support from family in improving economic prosperity, elderly also give confidence to family in decision making for self care, like routine to pay attention self care , it is good for the elderly to compare how good and bad self-care, good elderly behavior to intend self-care such as; eating alone, moving, bathing, maintaining personal hygiene, dressing, elderly self-care, whenever can be done and believe able to do self-care at all times, the desire of the elderly to communicate in asking what to do in order to maintain self- independence.

Keywords: Elderly, Self Care, Independence, Intention

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODEL PERAWATAN DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN PADA LANSIA MENGGUNAKAN PENDEKATAN TEORI *SELF CARE* OREM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GG. SEHAT DAN PERUM 1 KOTA PONTIANAK

Introduction : Lansia cenderung mengalami penurunan kognitif dan kemampuan kemandirian sehingga perawatan diri harus terpenuhi dengan atau tanpa bantuan orang lain. Ketidakmampuan lansia untuk mengelola suatu aktivitas sehari-hari secara mandiri merupakan tanda lansia tersebut mengalami gangguan perawatan diri. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Pengembangan Model Perawatan Diri Terhadap Kemandirian Pada Lansia Menggunakan Pendekatan Teori *Self Care* Orem. **Method :** Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, sampel 124 lansia, di rekrut dari wilayah kerja puskesmas di Pontianak melalui *probability sampling*, yaitu *simple random sampling*. Data yang diambil dengan menggunakan kuesioner adalah faktor *self care*, *Attitude toward behavioral*, *Subjrctive Norm*, *Perceived Behavioral Control*, *Intention*, agen perawatan diri, kebutuhan perawatan diri dan kemandirian lansia. Analisis statistik yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS). **Result and Analysis :** Secara signifikan Agen keperawatan diri berpengaruh terhadap kemandirian lansia ($t=3.177 > 1.96$) dan kebutuhan perawatan diri berpengaruh terhadap kemandirian lansia ($t=4.075 > 1.96$). **Discussion and Conclusion :** Hasil penelitian pengetahuan dan tingkat sosial lansia terhadap orang lain lansia sudah baik, dalam melakukan perawatan diri seperti berolahraga, lansia dapat dukungan dari keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, lansia juga memberikan kepercayaan kepada keluarga dalam pengambilan keputusan untuk perawatan dirinya, seperti rutin untuk memperhatikan perawatan dirinya, sudah baiknya lansia untuk membandingkan bagaimana perawatan diri yang baik dan buruk, prilaku lansia yang baik untuk berniat melakukan perawatan diri secara mandiri seperti; makan sendiri, berpindah tempat, mandi, menjaga kebersihan diri, berpakaian, lansia melakukan perawatan diri, kapan saja bisa dilakukan dan percaya mampu melakukan perawatan diri setiap saat, adanya keinginan lansia untuk berkomunikasi dalam menanyakan apa saja yang harus dilakukan agar dapat mempertahankan perawatan dirinya dalam kemandirian.

Kata Kunci : Lansia, *Self Care*, Kemandirian, *Intention*